

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025

KHAIRIL ANWAR

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PERAWATAN LUKA LAPARATOMI DENGAN KUALITAS ASUHAN KEPERAWATAN LAPARATOMI DI RSUD JENDRAL AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2025

xvi, 59 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Perawatan luka pascaoperasi merupakan aspek penting dalam proses penyembuhan pasien, khususnya pada operasi besar seperti laparatomi. Menurut (WHO, 2023) tindakan laparatomi di seluruh dunia mencapai 98 juta, sedangkan di Indonesia mencapai 1,2 juta, dan mencapai 12.000. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen luka pascaoperasi laparatomi dengan kualitas asuhan keperawatan pascaoperasi di ruang rawat inap bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025. Metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel terdiri dari 33 perawat pelaksana yang diambil secara total sampling. Instrumen yang digunakan meliputi lembar tes pengetahuan dan lembar observasi kualitas asuhan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik (48,5%), diikuti kategori cukup (42,4%), dan kurang (9,1%). Kualitas asuhan keperawatan yang diberikan berada pada kategori baik sebanyak 22 responden (66,7%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kualitas asuhan keperawatan pascaoperasi $p\text{-value} = 0,02$ ($p\text{-value} < \alpha 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perawat dapat berdampak positif terhadap mutu asuhan keperawatan. Saran agar rumah sakit menyelenggarakan pelatihan rutin mengenai manajemen luka pascaoperasi.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Laparatomi, Manajemen Luka, Tingkat Pengetahuan.

Refensi: 34 (2016-2024)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, May 2025

KHAIRIL ANWAR

CORRELATION BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE OF LAPAROTOMY WOUND CARE AND THE QUALITY OF NURSING CARE IN LAPAROTOMY PATIENTS AT RSUD JENDRAL AHMAD YANI, METRO CITY, 2025.

xvi, 59 pages, 8 tables, 2 figures, 12 appendices

ABSTRACT

Postoperative wound care is a crucial aspect of the patient healing process, especially following major surgeries such as laparotomy. According to WHO (2023), there are approximately 98 million laparotomy procedures performed globally, with around 1.2 million procedures in Indonesia, and 12,000 cases reported specifically. This study aims to examine the relationship between nurses' level of knowledge regarding postoperative wound management after laparotomy and the quality of postoperative nursing care in the surgical inpatient ward of RSUD Jendral Ahmad Yani, Metro City, in 2025. A quantitative method with a cross-sectional approach was employed. The sample consisted of 33 implementing nurses selected through total sampling. The instruments used included a knowledge test sheet and an observation sheet to assess the quality of nursing care. The results showed that the majority of nurses had good knowledge (48.5%), followed by moderate knowledge (42.4%), and poor knowledge (9.1%). The quality of nursing care provided was categorized as good in 22 respondents (66.7%). Statistical analysis revealed a significant relationship between nurses' knowledge level and the quality of postoperative nursing care, with a p-value of 0.02 (p-value < α 0.05). These findings suggest that improving nurses' knowledge can positively impact the quality of nursing care. It is recommended that the hospital conducts regular training on postoperative wound management.

Keywords: Knowledge Level, Laparotomy, Nursing Care, Wound Management.,
Referance: 24 (2016-2024)